

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **3.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka didapatkan kesimpulan selama proses kegiatan PKPM telah menghasilkan beberapa program kerja seperti Perancangan dan Pembuatan Website, Penyuluhan limbah bonggol jagung menjadi briket. Dari kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaku usaha di Desa Penengahan kurangnya memaksimalkan teknologi digital sebagai sarana pendorong daya jual produk dalam sebuah usaha.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap limbah di lingkungan sekitar yang mampu mengangkat perekonomian daerah baik itu secara perorangan ataupun individu.

#### **3.2.**

##### **Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut

1. Pemerintah setempat harus bernai mengambil tindakan untuk mensejahterakan pelaku usaha, dengan mengadakan pembelajaran strategi pemasaran digital. Untuk memberikan dampak positif kepada para pelaku usaha di Desa Penengahan.
2. Pemuda daerah harus lebih berani melakukan riset terkait potensi daerah yang memadai untuk mengangkat nilai-nilai yang dapat menghasilkan nilai nilai ekonomi yang berdampak untuk jangka panjang terkait perorangan ataupun kelompok.

#### **3.3. Rekomendasi**

Rekomendasi yang penulis berikan sesuai dengan isi artikel yang penulis buat, yaitu :

1. Pembelajaran pengembangan pemasaran digital merupakan poin penting yang perlu di perhatikan sesuai dengan kapasitas pelaku usaha. Dengan memikirkan prioritas masing-masing pelaku usaha seperti memaksimalkan platform digital pasar digital sebagai pengembangan pelaku UMKM, pembuatan website sebagai identitas suatu CV, PT.
2. Pengolahan bonggol jagung sebagai rekomenadi yang sangat memadai sesuai observasi yang penulis lakukan. Menurut Pak Yan Agusni (2025), “bonggol jagung hasil penggilingan itu di buang”. sesuai dengan riset yang kami lakukan bahwa satu butir briket dapat memenuhi kebutuhan pembakaran sampai 30 menit.